



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023
(PROTOTIPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase B, Kelas / Semester : V (Lima) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 (PROTOTYPE)
BAHASA INDONESIA SD KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	:
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / 5
Bab IV	: Bergerak Bersama
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Peserta didik mampu mengenal berbagai perangkat teknologi komunikasi. ▪ Peserta didik mampu mengenali fakta dan opini dari informasi yang disimak dan dibaca. ▪ Peserta didik mampu mengenali singkatan dan akronim yang ditemukan pada berbagai sumber informasi. ▪ Peserta didik mampu menuliskan dan mempresentasikan tulisan yang informatif dan menarik	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ▪ Berkebinekaan global. ▪ Bergotong royong. ▪ Mandiri. ▪ Bernalar kritis. ▪ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama Untuk SD Kelas V, Penulis: Evy Verawaty. Zulqarnain ▪ Buku Siswa ▪ Kamus ▪ Alat tulis ▪ Gambar yang berhubungan sebab akibat ▪ Surat kabar ▪ Internet	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Konten Capaian Pembelajaran : 1. Menyimak: Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari	

berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.

2. Membaca dan Memirsa: Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.

3. Berbicara dan Mempresentasikan: Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.

4. Menulis: Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran :

Bapak dan Ibu Guru, tema kedelapan buku ini membahas tentang perundungan. Bab ini

akan mengajak peserta didik menjadi pribadi yang berempati, tidak memaksakan kehendak,

dan menjadi anak yang antiperundungan dan kekerasan. Isi bab ini akan membawa peserta

didik untuk

- belajar memahami jenis-jenis perundungan termasuk sebab akibat dan cara mencegahnya melalui kegiatan membaca teks dan infografik,
- belajar berbicara dengan baik dalam interaksi sosial terutama saat memberikan saran dan pendapat terhadap suatu masalah atau kejadian,
- belajar menulis sebuah topik dengan struktur persuasive (berupa naskah pidato) yang bertujuan mengajak pembaca bergerak bersama melawan perundungan,
- belajar mengutarakan kepada khalayak sebuah topik dengan sebab akibat kompleks melalui pidato tentang anti perundungan.

Bapak dan Ibu Guru juga dapat mengadakan Kegiatan Kampanye Anti Perundungan dengan

mengadakan kegiatan lomba pidato, membuat papan tanda di sekolah, dan lainnya untuk merayakan Hari Anti Perundungan Internasional yang jatuh setiap tanggal 4 Mei.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- belajar memahami awalan ter-,

- belajar menulis kalimat saran dan tanggapan,
- belajar menulis pantun nasihat,
- belajar menuliskan dan membaca naskah pidato.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara untuk melawan perundungan?
- Apa itu pantun nasihat?
- Bagaimana cara membuat naskah pidato?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Guru bisa mengawali bab ini dengan membahas gambar pembuka Bab V dan mengajak peserta didik mengamati ilustrasi kegiatan melawan perundungan, lalu menceritakan dengan runut apa yang mereka ketahui sesuai pertanyaan panduan. Pertanyaan pemantik pada Buku Siswa bisa dikembangkan, misalnya dengan bertanya bagaimana cara melawan perundungan? Mereka juga bisa diajak berdiskusi dampak yang diakibatkan oleh perundungan.

E. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 8.1 Skema Pembelajaran Bab VIII

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui kegiatan pembuka tentang menyatakan perasaan atas hal yang pernah terjadi, peserta didik dapat mengelaborasi perasaan diri dan orang lain.	Berbicara sesuai konten pembicaraan	Kegiatan pembuka. Peserta didik berbagi cerita tentang peristiwa yang pernah dialami, menyatakan perasaan mereka atas peristiwa tersebut, dapat menyebutkan hal apa yang dilakukan sebagai respons atas peristiwa tersebut.	-	- Pengalaman pribadi - Buku Siswa - Buku cerita - Koran - Majalah - Kamus - Buku bacaan digital
Membaca Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.	Melalui kegiatan membaca nyaring teks “Berhenti Mengganggu!”, peserta didik dapat membaca cerita dengan intonasi yang sesuai konteks sehingga memperdalam pemahaman akan pesan dari cerita yang dibaca.	Membaca nyaring	Peserta didik membaca nyaring teks “Berhenti Mengganggu!”.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.	Melalui pertanyaan panduan setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita dan solusi yang dilakukan.	Menjawab pertanyaan setelah bacaan	Peserta didik membaca kembali teks "Berhenti Mengganggu!" dalam hati, lalu menggunakan pertanyaan panduan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada tokoh. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang menjadi alasan seseorang untuk mengganggu orang lain.		
Membaca Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.	Melalui pengenalan terhadap kata berimbuhan ter- pada kegiatan bahas bahasa, peserta didik dapat mengenal makna kata tersebut.	Membahas makna imbuhan ter- dan melakukan latihan	Peserta didik membaca informasi tentang makna imbuhan ter-. Setelah itu, peserta didik mencari makna kata berimbuhan ter- pada teks "Berhenti Mengganggu!" dan mengerjakan latihan untuk memperdalam pemahaman.	tersungkur terpental terjatuh terdengar terpandai terdiam	
Membaca Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui membaca teks infografik "Hentikan Perundungan!", peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru tentang definisi dan jenis-jenis perundungan.	Membaca infografik dan mengerjakan latihan	Peserta didik membaca dengan saksama infografik "Hentikan Perundungan!" dan bersama menjawab pertanyaan terkait informasi yang ditemukan pada teks. Peserta didik lalu membahas kosakata terkait teks dan mengerjakan latihan yang terkait dengan penggunaan kosakata baru.	julukan agresif verbal mental otoritas	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berbicara Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui pengetahuan tentang kalimat tanggapan dan saran, peserta didik dapat menguraikan sebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan elaborasi perasaan diri dengan baik.	Berdiskusi tentang definisi kalimat tanggapan dan saran dalam Bahas Bahasa Berlatih memberikan tanggapan dan saran dengan situasi yang diberikan	Peserta didik membahas tentang definisi kalimat tanggapan dan saran. Peserta didik kemudian menggunakan pengetahuan tersebut untuk berlatih memberikan tanggapan dan saran pada situasi yang diberikan.	-	
Menulis Terampil dan terbiasa menulis indah.	Melalui kegiatan kreativitas menulis indah membuat papan info, peserta didik dapat menyampaikan pesan kepada pembaca.	Menulis indah pada papan info	Peserta didik menulis kalimat singkat pada papan info yang bertema mencegah perundungan. Papan ini akan dipasang di pajak-pajak sekolah.	-	
Menulis Terampil dan terbiasa menulis indah.	Melalui kegiatan membahas karya sastra pantun, peserta didik dapat melengkapi penulisan pantun nasihat.	Menulis pantun nasihat	Peserta didik membahas tentang ciri-ciri pantun dan fungsinya yang dapat digunakan untuk menyampaikan nasihat. Peserta didik melengkapi bagian sampiran pantun nasihat dalam latihan dengan memerhatikan ciri-ciri pantun.	-	
Membaca Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.	Melalui kegiatan membahas contoh jurnal membaca, peserta didik dapat menyebutkan kisah yang dialami tokoh pada cerita dan membandingkan kisah tokoh dengan pengalaman hidup pribadi.	Membaca contoh jurnal membaca	Peserta didik membaca contoh kegiatan pada jurnal membaca yang menyebutkan masalah yang dihadapi tokoh cerita dan membandingkan kisah tokoh dengan pengalaman hidup pribadi. Peserta didik menggunakan contoh ini pada kegiatan jurnal membaca.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca contoh naskah pidato “Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan”, peserta didik dapat mengenali cara pengungkapan pikiran tentang suatu masalah kepada orang banyak dengan tujuan menggugah perasaan pemirsa.	Membaca contoh naskah pidato “Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan” Menjawab pertanyaan terkait isi pidato	Peserta didik membaca contoh naskah pidato “Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan”. Peserta didik menyimak struktur penulisan, bagaimana data disajikan, dan gaya bahasa yang digunakan untuk menggugah perasaan pemirsa.		
Menulis Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.	Melalui pengenalan akan kata hubung antarkalimat pada kegiatan bahas bahasa, peserta didik dapat menuliskan kalimat yang lebih bervariasi.	Menulis kata hubung antarkalimat yang menyatakan kelanjutan peristiwa, sebab akibat, ataupun pertentangan dan perlawanan	Peserta didik membaca contoh penulisan kata hubung antarkalimat. Peserta didik melakukan kegiatan menemukan kata hubung yang digunakan pada teks pidato “Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan”. Peserta didik menuliskan kalimat baru menggunakan kata hubung yang telah dipelajari.	Setelah itu, Kemudian, Dengan demikian, Oleh karena itu, Namun, Meskipun demikian,	
Menulis Menulis teks persuasif sederhana dengan tata kalimat yang baik. 	Melalui kegiatan menulis naskah pidato, peserta didik dapat membuat sebuah teks persuasif sederhana tentang mengapa perundungan itu berbahaya dan harus dicegah.	Menulis naskah pidato	Peserta didik menulis naskah pidato tentang bahaya perundungan dengan memerhatikan struktur penulisan pada contoh. Peserta didik menggunakan kata hubung antarkalimat untuk memperkaya variasi kalimat. Peserta didik menyertakan sebaait pantun nasihat sebagai penutup pidato.		

F. PANDUAN PEMBELAJARAN



Capaian Pembelajaran

1. Menyimak: Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
2. Membaca dan Memirsa: Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
3. Berbicara dan Mempresentasikan: Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
4. Menulis: Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.



Kegiatan Pembuka

Perasaanku

Pernahkah kalian mengalami peristiwa di bawah ini? Apa yang kalian rasakan?

Saatnya berbagi. Tuliskan pengalaman kalian dalam selembar kertas kecil. Jelaskan perasaan kalian dan apa yang kalian lakukan.



1. Kalian diberi nama julukan.



2. Tempat makan kalian tersenggol sampai jatuh.



3. Ditertawakan karena apa yang kalian ucapkan atau lakukan.



4. Kalian disuruh-suruh melakukan ini dan itu.



5. Barang kalian dipinjam, tapi tidak dikembalikan.



6. Kalian tidak diajak bermain bersama.



7. Rahasia yang kalian percayakan disebarkan ke teman-teman.



8. Kalian tidak diajak berbicara oleh teman-teman sekelompok kalian.



9. Kalian dipaksa berbohong.

Tips Pembelajaran

Guru dapat memulai kegiatan pembuka dengan membagikan kertas kecil dan meminta peserta didik

menuliskan perasaan dan pengalamannya terhadap salah satu dari Sembilan situasi.

Kertas tidak perlu bernama.

- Guru mengumpulkan kertas tadi dan membacakan beberapa contoh.
- Guru meminta peserta didik memberikan komentar atas beberapa contoh yang dibaca.
- Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik jika ada yang mau berbagi di depan kelas.

Bapak dan Ibu Guru, Topik tentang perundungan memerlukan kesiapan guru untuk memahami lebih

lanjut tentang topik ini dan juga psikologis anak terkait perundungan. Beberapa saran yang diberikan dalam topik ini adalah

- mengedepankan sikap empati dalam menerima informasi dari peserta didik agar tercipta suasana kelas yang nyaman dalam belajar,
- bersikap tegas jika melihat perundungan,
- meluangkan waktu untuk mendengarkan, tidak memberikan respons segera, atau memutuskan saat proses penyelesaian masalah,
- memahami jelas perbedaan konflik dan perundungan,

- bekerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah dalam penegakan kebijakan sekolah terkait perundungan.

Membaca

- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.

Berhenti Mengganggu!

"Brukkkkk!"

Titan **tersungkur** di depan pintu kelas karena tersandung kaki Bobi yang sengaja dijulurkannya. Titan hanya diam dan berusaha memungut kacamatanya yang **terpental** sambil berdiri. Namun, dengan cepat Bobi merampasnya.

"T...tolong kembalikan kacamataku!"

Titan yang tidak dapat melihat dengan jelas tanpa kacamata berusaha merebutnya dari tangan Bobi. Kemudian, ia **terjatuh** kembali dengan keras. Bobi bahkan mengejeknya dengan suara lantang.

"Hei, Titan! Percuma kamu pakai kacamata kalau tidak bisa melihat jalan! Hahahahaha! Dasar mata empat!"

Bobi akhirnya melemparkan kacamata Titan ke lantai sambil mengancam Titan.

"Awas ya, kalau lapor ke Ibu Guru!"



Tips Pembelajaran

1. Guru memberikan pengantar sebelum membaca teks (bahwa nama pada teks adalah rekaan).
2. Guru meminta peserta didik menebak isi cerita teks "Berhenti Mengganggu!".
3. Guru meminta peserta didik melakukan kegiatan membaca sekilas.
4. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca teks secara nyaring sambil memerhatikan tanda baca agar dapat melafalkan teks dengan baik dan dengan intonasi yang tepat.
5. Guru meminta peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.

Menulis

Menulis teks persuasif sederhana dengan tata kalimat yang baik.

Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada gambar serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.



Kosakata Baru

perundungan	: perbuatan mengusik, menyakiti, atau mengejek seseorang
julukan	: nama sindiran; nama ejekan
agresif	: bersifat menyerang
verbal	: secara lisan
mental	: bersangkutan dengan batin dan watak manusia
otoritas	: hak untuk bertindak

Isilah titik-titik di bawah ini menggunakan kata-kata dari daftar kosakata baru.



Hai!

Memberikan _____ kepada teman itu tidak baik. Apalagi dengan memanggilnya secara _____ setiap hari. Itu termasuk perundungan _____.

Selain itu, hindari hal-hal lainnya yang bisa mengganggu _____ orang lain.

Tunjukkan kebaikan dalam berkawan.

Jika melihat peristiwa _____, jangan segan untuk melaporkannya, ya. Hubungi orang-orang yang memiliki _____ seperti guru atau orang tua.

Tips Pembelajaran

- Untuk setiap pertanyaan, peserta didik diberi ruang untuk memberi alternatif jawaban. Diskusikan atau tanya peserta didik lebih lanjut jika jawabannya membutuhkan respons lebih lanjut.
3. SIM, singkatan

Membaca

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut



Membaca

Pemahkah kalian berpidato? Apa tema pidato kalian? Bagaimana perasaan kalian saat harus berpidato? Apa persiapan yang kalian lakukan sebelumnya?

Pidato adalah kegiatan berbicara untuk mengungkapkan pikiran di depan orang banyak.

Agar pidato berjalan baik, penting untuk menyiapkan naskah pidato terlebih dahulu.

Perhatikan naskah pidato singkat berikut ini.



Berbicara

Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Berbicara, Berdiskusi,
Mempresentasikan

Marilah belajar memberikan tanggapan dan saran terhadap sebuah situasi. Perhatikan berbagai situasi pada kotak di bawah ini! Berdiskusilah dengan teman kelompok kalian. Salah satu dari kalian akan berperan menjadi seseorang yang mengalami situasi di bawah ini. Ia meminta tanggapan dan saran dari kalian. Tulislah kalimat tanggapan dan saran atas situasi tersebut. Kalian boleh menuliskan sebanyak-banyaknya. Sampaikan tanggapan dan saran kalian di depan kelas!



Hesti merusak barang yang dipinjam dari Sari, tetapi ia tidak minta maaf.
Tanggapan:
Saran:



Rozi menulis kalimat yang buruk tentang Wawan di media sosial.
Tanggapan:
Saran:



Akmal mendengar seorang teman berkata hal yang buruk tentang Asrul dan meminta semua teman untuk menjauhinya.
Tanggapan:
Saran:



Bagas mengolok-olok Mira yang sedang tampil menyanyi di depan kelas.
Tanggapan:
Saran:

Tips Pembelajaran

1. Saat bertanya tentang perbedaan tanggapan dan saran di awal diskusi, guru dapat meminta peserta didik memberikan contoh.
2. Guru juga dapat memberikan situasi dan meminta peserta didik memberikan tanggapan dan saran.
3. Peserta didik dapat memberikan banyak variasi jawaban. Jawaban peserta didik dapat terdiri atas dua kalimat atau lebih. Hal yang perlu ditekankan adalah bagaimana membedakan kalimat tanggapan dan kalimat saran sesuai dengan petunjuk yang sudah dijelaskan.
4. Peserta didik dapat menuliskan jawaban sebelum nanti dibacakan.

Inspirasi Kegiatan

PR. Guru dapat membuat situasi tambahan dan memberikannya sebagai tugas rumah untuk peserta didik.

F. REFLEKSI



Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Bergerak Bersama.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami fungsi awalan ter-		
2. Menggunakan kalimat tanggapan dan saran		
3. Menggunakan kata hubung antarkalimat		
4. Menulis pantun nasihat		
5. Menulis naskah pidato		
6. Membaca naskah pidato		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Bergerak Bersama mengajarkanku

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam

- memahami ide pokok yang disampaikan penulis dalam bacaan yang berupa infografik,
- memberikan saran dan tanggapan secara tepat sesuai dengan situasi dengan bahasa yang sopan,
- berpidato tentang perundungan kepada khalayak dengan sampaikan gagasan yang jelas dan volume yang tepat,
- menulis teks pidato sederhana untuk menyampaikan gagasan tentang perundungan.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan

yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik

maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 7.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

Tabel 8.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Memahami ide pokok yang disampaikan penulis dalam bacaan yang berupa infografik	Memberikan saran dan tanggapan secara tepat sesuai dengan situasi dengan bahasa yang sopan	Menulis teks pidato sederhana untuk menyampaikan gagasan tentang perundungan	Berpidato tentang perundungan kepada khalayak dengan sampaikan gagasan yang jelas dan volume yang tepat
1.					
2.					
3.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini.)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah (inspirasi kegiatan) dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

LAMPIRAN TABEL

RUBRIK MEMBACA: Infografik

Tabel 8.5 Rubrik Membaca: Infografik

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

RUBRIK BERBICARA: Diskusi

Tabel 8.6 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Berpidato

Tabel 8.7 Rubrik Berbicara: Pidato

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Isi Pidato (Gagasan)				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK MENULIS: Menulis Naskah Pidato

Tabel 8.8 Rubrik Menulis: Menulis Naskah Pidato

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Isi/Gagasan				
Organisasi Tulisan				
Kalimat dan Kosakata				
Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca				